

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Responden paling banyak berusia dewasa (43,9%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (50,9%), pengetahuan pengelolaan sampah rumah tangga baik (71,1%), serta sikap pengelolaan sampah rumah tangga positif (70,2%).
- b. Sarana dan Prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dari 114 responden terdapat 94,7% sarana prasarana yang baik dan 5,3% sarana prasarana yang kurang.
- c. Terdapat 66 dari 114 responden (57,9%) di lingkungan responden memiliki dorongan petugas yang aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
- d. Sebanyak 62 dari 114 responden (54,4%) responden memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga
- e. Tidak terdapatnya hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Namun, terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\ value= 0,000$) dan sikap ($p\ value= 0,014$) dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.
- f. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di lingkungan dengan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga ($p\ value= 0,573$).
- g. Adanya hubungan antara dorongan petugas dengan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga ($p\ value= 0,012$).

V.2. Saran

a. Bagi Responden

Pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan oleh siapapun termasuk keluarga di rumah. Mulai biasakan untuk mengelola sampah rumah tangga mulai dari mengurangi sampah, memilah sampah, mendaur ulang sampah, serta memanfaatkan kembali sampah yang dibuang.

b. Bagi Kecamatan Duren Sawit

Diharapkan dapat lebih secara aktif untuk memberikan edukasi serta informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat. Selain itu, kecamatan diharapkan dapat meningkatkan sarana serta prasarana lingkungan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada penelitian lebih lanjut terkait pengelolaan sampah rumah tangga dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi. Peneliti lain dapat mengembangkan kembali penelitian ini.